

ABSTRAK

Projects.co.id menyediakan fitur transaksi *project* yang mana pengguna yang telah mendaftar pada situs projects.co.id dapat menjadi klien dan juga *freelancer*. Sehingga pengguna yang telah terdaftar dapat melakukan transaksi jual beli produk digital dari situs projects.co.id Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan menggunakan kajian fiqh muamalah. Adapun tujuan dari penelitian ini guna menjawab pertanyaan bagaimana mekanisme jual beli produk digital *freelance* pada situs Projects.co.id dan bagaimana analisis hukum Islam terhadap jual beli produk digital *freelance* melalui fitur transaksi *project* pada situs Projects.co.id.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak terkait terutama pada situs projects.co.id, klien dan worker. Analisis yang digunakan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu meneliti suatu objek dengan tujuan untuk mendeskripsikan gambaran secara sistematis dan objektif serta memberikan hasil analisis terkait objek tersebut.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa transaksi layanan jual beli produk digital pada situs Projects.co.id menggunakan akad *Istishna* Transaksi yang ada pada layanan *Project* dalam situs Projects.co.id, hingga saat ini sudah sesuai dengan apa yang ditentukan dalam fiqh muamalah, sudah sesuai rukun dan syaratnya akad *Istishna*, hingga adanya sukarela dari masing-masing pihak dalam melakukan transaksi. Untuk penetapan *service fee* oleh Projects.co.id kepada worker menurut hukum Islam telah terpenuhi. Akad yang digunakan adalah *ijarah* berupa sewa lapak. Karena *service fee* yang diterapkan projects.co.id ialah sebagai *ujrah* atau upah atas sewa lapak yang mereka sediakan.

Kata Kunci: Jual Beli Produk Digital, Freelancer, Project, Analisis Hukum Islam.

ABSTRACT

Projects.co.id provides a project transaction feature where users who have registered on the projects.co.id site can become clients as well as freelancers. So that registered users can make buying and selling digital products from the projects.co.id site. Therefore, researchers are interested in studying this matter using muamalah fiqh studies. The purpose of this study is to answer questions about the mechanism for buying and selling digital freelance products on the Projects.co.id site and how to analyze Islamic law on buying and selling freelance digital products through the project transaction feature on the Projects.co.id site.

This research is a field research using qualitative research methods, the data sources used are primary data sources and secondary data sources. Methods of data collection by means of observation, interviews and documentation with related parties, especially on the projects.co.id site, clients and workers. The analysis used is descriptive analysis method, namely studying an object with the aim of systematically describing the picture and objective fiber providing results of analysis related to the object.

The results of this study conclude that the transaction for buying and selling digital products on the Projects.co.id site uses an Istishna contract. the pillars and conditions of the Istishna contract, until the voluntary existence of each party in carrying out the transaction. To set a service fee by Projects.co.id to workers according to Islamic law has been fulfilled. The contract used is ijarah in the form of a lapak lease. Because the service fee applied by projects.co.id is as ujarah or wages for renting the stalls they provide.

Keywords: Digital Service Buying and Selling, Freelancer, Project, Islamic Law Analysis.